

## PENYULUHAN PEMILAHAN SAMPAH DI SDN 024 TARAI BANGUN

Zurni seprina<sup>1</sup>, Eliza Fitria<sup>2</sup>, Betty Nia Rulen<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>STIKes Tengku Maharatu

### ARTICLE INFORMATION

Received:

Revised:

Available online:

### KEYWORDS

pelatihan, pemilahan sampah

### CORRESPONDENCE

Phone:

E-mail: zurni.seprina@yahoo.com

### A B S T R A C T

Semakin meningkatnya timbulan sampah yang dihasilkan di Kelurahan Tarai Bangun memerlukan peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di tingkat rumah tangga. Salah satu bentuk partisipasi paling mudah adalah upaya pengomposan sampah organik dan pemilahan sampah pada sumber. Namun saat ini masih sedikit masyarakat yang terlibat dalam upaya tersebut. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dengan melakukan penyuluhan terkait pengelolaan meliputi pemilahan sampah. Yang menjadi sasaran kegiatan ini adalah siswa SD 024 Tarai Bangun dengan harapan dapat membentuk pola pikir sejak usia dini terkait pengelolaan sampah. Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan melakukan penyuluhan dan melakukan posttest pada siswa kelas 4 dan 5 SD mengenai pemilahan sampah. Hasil kegiatan berdasarkan hasil Posttest menunjukkan bahwa pengetahuan siswa terkait pemilahan sampah adalah 79,93.

### ANALISIS SITUASI

Kehidupan makhluk hidup di dunia ini tidak bisa lepas dari sampah. Limbah padat atau sampah merupakan bahan –bahan buangan rumah tangga atau pabrik yang tidak digunakan lagi atau tidak terpakai dalam bentuk padat (Zulkifli, 2014). Definisi lain dari sampah ialah sebagai sesuatu yang tidak digunakan, tidak terpakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya.

Peningkatan jumlah timbulan sampah terus menunjukkan kenaikan, seiring dengan meningkatnya laju pertumbuhan penduduk, pembangunan, aktifitas industri, aktivitas lainnya, serta tingkat sosial ekonomi masyarakat di Indonesia.

Sampah dapat menjadi sumber daya jika dikelola dengan baik. Namun sebaliknya, sampah akan menjadi bencana jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu mengingat sampah merupakan prioritas semua pihak, maka penting untuk mempelajari upaya pengelolaan sampah yang baik untuk meminimalisir dampak buruk sampah (Wulandari dan Nia, 2022)

Kalau dicermati permasalahan utamanya adalah makin menumpuknya sampah yang timbul di masing-masing daerah tersebut, namun lahan pembuangan akhirnya tidak memadai. Salah satu hal sederhana yang dapat dilakukan untuk mengurangi volume sampah adalah dengan memanfaatkan sampah pada sumbernya dengan cara pembuatan kompos dan pemilahan sampah untuk daur ulang. Aktivitas pembuatan

kompos dan pemilahan sampah ini sangat sederhana dan mudah dilakukan bahkan oleh anak-anak. Perilaku pengelolaan sampah yang baik perlu diperkenalkan sejak dini sehingga dapat menjadi suatu kebiasaan dimasa mendatang. Selain itu dengan melibatkan anak-anak dalam upaya pelestarian lingkungan juga diharapkan dapat mempengaruhi anggota keluarga lainnya.

Permasalahan sampah di desa Tarai Bangun kecamatan Tambang Kabupaten Kampar saat ini sudah sangat mengkhawatirkan. Karena sudah melebar ke badan jalan dan terdapat beberapa titik baru tempat warga sembarangan membuang sampah di badan jalan kondisi ini sudah menjadi sangat urgen untuk diselesaikan karena sudah banyak bermunculan dan makin meluasnya lokasi-lokasi illegal dumping yang mencemari lingkungan, belum lagi bau tak sedap apabila melewati jalan tersebut, karena sampah yang dibuang bukan hanya sampah rumah tangga, tapi juga sampah ampas tebu, batok kelapa muda, bahkan sampah bulu ayam potong dan lain sebagainya. Kondisi ini telah terjadi sekian tahun namun tidak ada solusi. Oleh karena itu, perlu dilakukan berbagai upaya untuk mengatasi masalah ini dengan cara meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengurangi sampah di sumbernya. Mengenalkan beberapa upaya pengurangan volume sampah pada anak sekolah dasar merupakan salah satu langkah awal untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah. Agar upaya ini berkelanjutan, maka upaya

pendampingan juga perlu dilakukan sampai kegiatan berhasil beberapa kali.

## **Permasalahan**

Semakin meningkatnya timbulan sampah yang dihasilkan di Kelurahan Tarai Bangun, disamping menuntut peningkatan layanan pengelolaan sampah, juga menuntut peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah. Salah satu bentuk partisipasi ini adalah pengurangan sampah dengan upaya pengomposan sampah organik dan pemilahan sampah pada sumber sampah yaitu di rumah tangga. Namun saat ini masih sedikit masyarakat yang terlibat dalam upaya pengomposan sampah organik dan pemilahan sampah di rumah tangganya masing-masing.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Bentuk dan Tema Kegiatan**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dengan tema “**Penyuluhan Pemilahan Sampah Di SD Tarai Bangun**”

### **Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 22 bulan Oktober Tahun 2022 di SD Negeri 035 Tarai Bangun yang berada di Jalan Suka Karya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Riau.

### **Tahapan Kegiatan**

Adapun tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

#### 1. Persiapan Pengabdian

##### a. Survey Lokasi Pengabdian

Survey lokasi pengabdian dilakukan dengan melakukan kunjungan di SD Negeri 024 Tarai Bangun bulan September 2022.

##### b. Permohonan izin kegiatan

Permohonan izin kegiatan secara tertulis kepada Kepala Sekolah di SD Negeri 024 Tarai Bangun Bulan September 2022.

##### c. Persiapan Penyuluhan

Pembuatan materi yang akan disampaikan saat kegiatan pengabdian masyarakat

#### 2. Pelaksanaan Pengabdian

#### a. Pembukaan

Pembukaan kegiatan diawali oleh pengurus UKS sekolah sekaligus perkenalan dengan para siswa.

#### b. Melakukan Posttest kepada siswa SD Negeri 024 Tarai Bangun.

#### c. Penyampaian materi

Materi pengabdian masyarakat disampaikan kepada peserta mengenai Pemilahan sampah. Materi disampaikan ± 45 Menit.

#### d. Diskusi/Tanya Jawab

Setelah penyampaian materi kepada peserta, dilanjutkan dengan diskuis dan Tanya jawab.

#### e. Penutupan

Kegiatan pengabdian masyarakat diakhiri dengan melakukan foto bersama para siswa dan pengurus UKS SD Negeri 024 Tarai Bangun.

## HASIL PELAKSANAAN DAN PEMERIKSAAN

Kegiatan Penyuluhan yang dilaksanakan secara tatap muka dengan metode ceramah dan demonstrasi. Kegiatan penyuluhan dengan tema Pemilahan Sampah dilaksanakan bulan Juli 2022 di SDN 024 Tarai Bangun kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Riau. Peserta penyuluhan merupakan anak SD kelas 4 dan 5 sebanyak 59 Orang. Kegiatan ini dikoordinir oleh Dosen Prodi Kesmas serta Mahasiswa/wi STIKes Tengku Maharatu jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat.

Sebelum melakukan kegiatan penyuluhan, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar mengenai sampah. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai pengertian sampah, jenis jenis sampah, pemilahan sampah, dan pengolahan sampah yang baik dan benar. Setelah menggali pengetahuan dasar kemudian pemateri mulai memaparkan materi pendidikan kesehatan mengenai pemilahan sampah yang baik. Selama kegiatan penyuluhan berlangsung tampak para siswa sangat antusias dan memperhatikan isi materi penyuluhan.

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 30 menit Setelah itu, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Peserta yang mampu menjawab pertanyaan ada sebanyak 23 siswa dan mendapatkan door prize sebagai tanda apresiasi dan di akhir sesi dilakukan Posttest, dosen beserta Mahasiswa/wi memberikan kusioner kepada para siswa untuk pengujian pemahaman siswa dalam mengolah sampah. dan setelah itu kegiatan penyuluhan ditutup dengan kegiatan foto bersama antara Dosen dan Mahasiswa/wi dengan siswa/siswi peserta Penyuluhan.

Kegiatan yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

- Memberikan motivasi kepada siswa Sekolah Dasar dalam meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar terutama dalam mengatasi sampah.
- Memberikan pemahaman kepada siswa mengenai cara pemilahan sampah yang baik dan benar
- Memberikan edukasi kepada para siswa Sekolah Dasar dalam memanfaatkan limbah sampah menjadi sesuatu yang berguna.

Tabel 4.1

Distribusi Responden Menurut Kelas dan Jenis Kelamin di SD 024 Tarai Bangun Tahun 2022

Karakteristik Responden	n	%
<b>Tingkat Kelas</b>		
Kelas 4	18	30,5
Kelas 5	41	69,5
<b>Total</b>	<b>59</b>	<b>100,0</b>
<b>Jenis Kelamin</b>		
Perempuan	51	86,4
Laki-Laki	8	13,6
<b>Total</b>	<b>59</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui mayoritas tingkat kelas responden kelas 5 yaitu sebanyak 41 Siswa (69,5,0%) sedangkan minoritas tingkat kelas 4 yaitu sebanyak 18 siswa (30%) sedangkan mayoritas responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 51 Siswa (86,4%) dan minoritas responden berjenis laki-laki yaitu sebanyak 8 Siswa (13,6%)

Tabel 4.2

Hasil Posttest Siswa di SD 024 Tarai Bangun Tahun 2022

Variabel	Mean	Median	SD	Mode	Minimal-Maksimal	95% CI
Nilai Siswa	79,93	80,00	10,284	87	60-100	77,25 - 82,61

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui rata rata atau mean nilai siswa adalah 79,93 (95% CI: 77,25 – 86,21), dengan median 80,00, standar deviasi 10,284. Mode atau nilai yang paling banyak muncul adalah 87 serta, nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 100. Dari hasil estimasi interval dapat disimpulkan bahwa 95% diyakini bahwa rata-rata nilai siswa adalah diantara 77,25 sampai dengan 82,61.

## DAFTAR PUSTAKA

Wulandari, M, Nia. F. Modul Ajar Pengelolaan sampah, Deepublish, Yogyakarta 2022